

Pengembangan Pasar Rakyat Dadapan

Mimin Aminah Yusuf, S.T., M.Ars.¹, Dhiah Agustina Qahar.², Zamaniah³

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Jl. Airlangga No. 03, (0322) 390497

E-mail: ¹ miminaminah@unisda.ac.id

ABSTRACT

Traditional markets play a crucial role as centers of local economic activity and as spaces for social interaction. However, many traditional markets face challenges such as limited infrastructure, cleanliness, spatial planning, and suboptimal management. This study aims to assess the existing condition of Dadapan Traditional Market, analyze development needs, and assess the impact of revitalization. The research method used a qualitative descriptive approach through field observations, interviews, questionnaires, and documentation studies. The results indicate that development of Dadapan Traditional Market is essential, particularly in its physical aspects (building improvements, spatial planning, and public facilities), economic aspects (strengthening MSMEs and increasing vendor turnover), socio-cultural aspects (enhancing community interaction and preserving the traditional market's identity), and management aspects (modernizing the management and retribution system). Positive impacts of this market development include increased community economic activity, the creation of a cleaner and more organized market environment, and the strengthening of the traditional market's image as a competitive traditional trade center. Therefore, the revitalization of Dadapan Traditional Market is expected to make a sustainable contribution to overall regional development.

Keywords: *people's market, development, revitalization, local economy, MSMEs*

ABSTRAK

Pasar rakyat memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal sekaligus ruang interaksi sosial masyarakat. Namun, banyak pasar tradisional menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana prasarana, kebersihan, tata ruang, serta pengelolaan yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi eksisting Pasar Rakyat Dadapan, menganalisis kebutuhan pengembangan, serta menilai dampak yang ditimbulkan setelah dilakukan revitalisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Pasar Rakyat Dadapan sangat diperlukan, terutama dalam aspek fisik (perbaikan bangunan, tata ruang, fasilitas publik), aspek ekonomi (penguatan UMKM dan peningkatan omzet pedagang), aspek sosial-budaya (kenyamanan interaksi masyarakat dan pelestarian identitas pasar rakyat), serta aspek manajemen (modernisasi sistem pengelolaan dan retribusi). Dampak positif pengembangan pasar ini antara lain meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, terciptanya lingkungan pasar yang lebih bersih dan tertata, serta penguatan citra pasar rakyat sebagai pusat perdagangan tradisional yang berdaya saing. Dengan demikian, revitalisasi Pasar Rakyat Dadapan diharapkan mampu memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pembangunan daerah secara menyeluruh.

Kata kunci: *pasar rakyat, pengembangan, revitalisasi, ekonomi lokal, UMKM*

PENDAHULUAN

Pasar rakyat merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar rakyat tidak hanya menjadi sarana distribusi barang kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Namun, seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, banyak pasar tradisional menghadapi berbagai permasalahan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, ketidaknyamanan lingkungan, hingga kurangnya daya tarik bagi konsumen.

Pasar Rakyat Dadapan sebagai salah satu pasar lokal di wilayah kabupaten Malang memiliki potensi strategis untuk mendukung perputaran ekonomi masyarakat. Akan tetapi, kondisi eksisting pasar yang masih terbatas dari sisi fasilitas, kebersihan, dan pengelolaan membuat keberadaannya kurang optimal dalam memberikan pelayanan serta kenyamanan baik bagi pedagang maupun pengunjung. Oleh karena itu, upaya pengembangan pasar rakyat menjadi suatu kebutuhan mendesak yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas infrastruktur, tetapi juga mencakup aspek manajemen, tata ruang, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Pasar Rakyat Dadapan diharapkan dapat menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih modern, tertata, bersih, dan aman tanpa menghilangkan ciri khas pasar tradisional sebagai identitas lokal. Melalui pengembangan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan aktivitas ekonomi, penguatan UMKM, serta tumbuhnya iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, pasar rakyat tidak hanya menjadi ruang transaksi ekonomi, melainkan juga sebagai pusat interaksi sosial yang mendorong pembangunan daerah secara menyeluruh.

METODE

Penelitian mengenai pengembangan Pasar Rakyat Dadapan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi eksisting pasar, menganalisis kebutuhan pengembangan, serta mengkaji dampak yang ditimbulkan secara mendalam.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Rakyat Dadapan yang berada di wilayah [sebutkan kecamatan/kabupaten], dengan periode kajian pada tahun [isi tahun kegiatan].

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik pasar, sarana prasarana, sistem tata ruang, kebersihan lingkungan, serta aktivitas pedagang dan pengunjung.

b. Wawancara

Dilaksanakan dengan pihak-pihak terkait, seperti pedagang, pengunjung, pengelola pasar, serta aparat desa/daerah guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan, harapan, dan permasalahan yang dihadapi.

c. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder berupa dokumen perencanaan daerah, data jumlah pedagang, peta lokasi, serta kebijakan pemerintah terkait pengembangan pasar rakyat.

d. Kuesioner

Menyebarkan angket kepada pedagang dan pembeli untuk mengetahui tingkat kepuasan, preferensi, serta masukan terkait kondisi dan pengembangan pasar.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** – memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. **Penyajian Data** – menyusun hasil temuan dalam bentuk tabel, gambar, atau uraian naratif.
3. **Penarikan Kesimpulan** – memberikan interpretasi terhadap data untuk menghasilkan rekomendasi pengembangan.

4. Kerangka Analisis

Analisis dilakukan dengan mengacu pada beberapa aspek, yaitu:

- **Aspek Fisik:** kondisi bangunan, tata ruang, fasilitas umum, dan aksesibilitas.
- **Aspek Ekonomi:** perputaran perdagangan, peran pasar terhadap UMKM, dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat.
- **Aspek Sosial-Budaya:** interaksi sosial, keberlanjutan tradisi pasar rakyat, serta kenyamanan pengunjung.
- **Aspek Manajemen dan Kebijakan:** sistem pengelolaan pasar, aturan retribusi, serta dukungan pemerintah daerah.

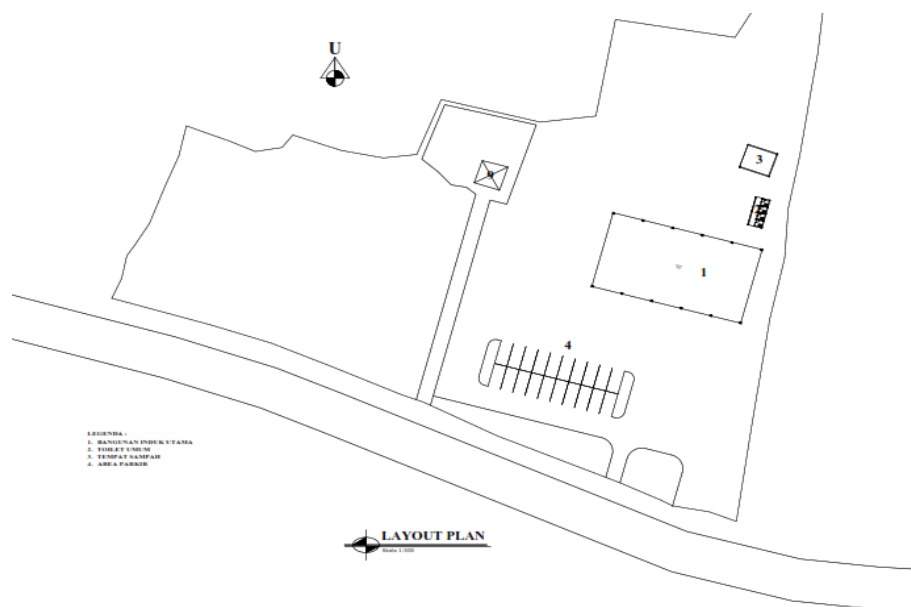
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama terkait kondisi dan pengembangan Pasar Rakyat Dadapan, yaitu:

1. Kondisi Eksisting

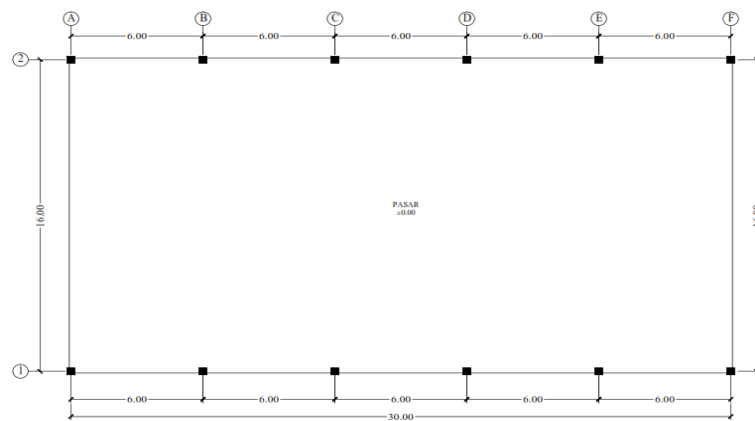
- Bangunan pasar masih sederhana, sebagian besar berupa los dan kios semi permanen.
- Fasilitas sanitasi, drainase, serta tempat pembuangan sampah belum memadai, sehingga kebersihan pasar kurang terjaga.
- Area parkir terbatas, menyebabkan kendaraan sering parkir di pinggir jalan dan menimbulkan kemacetan.
- Tata ruang belum tertata rapi, sehingga menurunkan kenyamanan pengunjung.



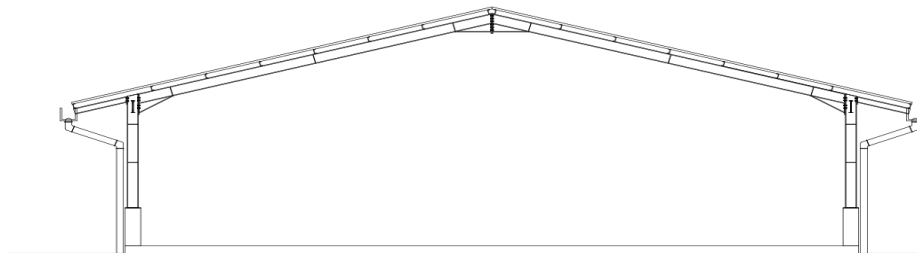
Gambar 1: layout plan pasar dadapan

2. Kebutuhan Pengembangan

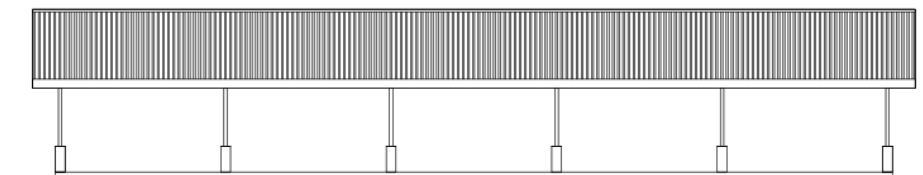
- Renovasi bangunan kios dan los agar lebih representatif dan tahan lama.
- Penyediaan fasilitas umum seperti toilet, ruang laktasi, mushola, serta sistem drainase dan pengelolaan sampah.
- Penataan area parkir yang lebih luas dan terorganisir.
- Penerapan guiding block untuk aksesibilitas difabel.
- Sistem manajemen pasar yang lebih modern, termasuk pencatatan retribusi secara digital.



Gambar 2: rencana denah



Gambar 3: rencana tampak depan



Gambar 4: tampak samping

3. Respon Masyarakat

- Pedagang mendukung pengembangan karena diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.
- Pengunjung menginginkan pasar yang lebih bersih, aman, dan nyaman agar aktivitas belanja menjadi lebih menyenangkan.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan Pasar Rakyat Dadapan sangat diperlukan untuk meningkatkan fungsi pasar sebagai pusat perdagangan lokal. Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya kebersihan, serta manajemen yang masih tradisional.

Secara teori, pengembangan pasar rakyat harus memperhatikan empat aspek: fisik, ekonomi, sosial-budaya, dan manajemen.

- **Aspek Fisik:** Revitalisasi infrastruktur menjadi prioritas utama agar tercipta pasar yang higienis, tertata, dan mudah diakses. Penambahan fasilitas publik akan mendukung kenyamanan pengunjung.
- **Aspek Ekonomi:** Dengan meningkatnya daya tarik pasar, aktivitas jual-beli akan meningkat, mendorong pertumbuhan UMKM, serta memperluas peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- **Aspek Sosial-Budaya:** Pasar rakyat tetap mempertahankan identitas lokal sebagai ruang interaksi sosial. Penataan yang lebih baik akan membuat pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi ekonomi, tetapi juga ruang pertemuan masyarakat.
- **Aspek Manajemen dan Kebijakan:** Modernisasi sistem pengelolaan, seperti digitalisasi retribusi dan sistem keamanan, akan meningkatkan transparansi serta kepercayaan pedagang dan pengunjung terhadap pengelola pasar.

Dengan demikian, pengembangan Pasar Rakyat Dadapan bukan hanya bersifat fisik, tetapi juga menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan, dan keberlanjutan pasar.

Dampak

Pengembangan Pasar Rakyat Dadapan diperkirakan memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

1. **Dampak Ekonomi**
 - Peningkatan omzet pedagang karena bertambahnya jumlah pengunjung.
 - Penguatan sektor UMKM lokal melalui peningkatan akses pasar.
 - Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi yang lebih teratur.
 2. **Dampak Sosial**
 - Meningkatnya kenyamanan dan keamanan pengunjung serta pedagang.
 - Terciptanya ruang interaksi sosial yang lebih sehat, tertata, dan inklusif.
 - Meningkatkan citra pasar rakyat sebagai pusat kebersamaan masyarakat.
 3. **Dampak Lingkungan**
 - Lingkungan pasar yang lebih bersih dan sehat berkat sistem pengelolaan sampah dan drainase yang lebih baik.
 - Penataan ruang yang memperhatikan area hijau akan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.
 4. **Dampak Jangka Panjang**
 - Terbentuknya ekosistem perdagangan yang berkelanjutan.
 - Pasar rakyat mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan modern tanpa kehilangan identitas tradisionalnya.
 - Meningkatkan daya tarik kawasan sebagai destinasi ekonomi dan sosial masyarakat.
-

SIMPULAN

Pengembangan Pasar Rakyat Dadapan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan fungsi pasar sebagai pusat ekonomi lokal sekaligus ruang interaksi sosial masyarakat. Kondisi eksisting pasar masih menghadapi berbagai kendala seperti infrastruktur yang belum memadai, kebersihan yang kurang terjaga, tata ruang yang belum tertata, serta manajemen pengelolaan yang masih tradisional. Oleh karena itu, revitalisasi pasar perlu dilakukan tidak hanya pada perbaikan fisik bangunan, tetapi juga melalui penguatan aspek manajemen, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya pengembangan, Pasar Rakyat Dadapan diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pedagang maupun pengunjung, mendukung pertumbuhan UMKM, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta mempertahankan identitas pasar rakyat sebagai ruang budaya dan kebersamaan masyarakat. Secara keseluruhan, pengembangan ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga mampu berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2015). *SNI 8152:2015 – Pasar Rakyat*. Badan Standardisasi Nasional.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). *Pedoman pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat*. Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Pedoman teknis revitalisasi pasar rakyat*. Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2018). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Kencana.
- Yulianto, H., & Rachmawati, D. (2020). Revitalisasi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 28(2), 145–156. <https://doi.org/10.14203/jep.2020.v28.145-156>
-